

ABSTRAK

Alfiatur Rahmah, 2014, *Strategi Repositioning SMA Ta'miriyah di Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya*.

Skripsi ini mengkaji beberapa fenomena sosial terdiri dari (a) bagaimanakah *positioning* SMA Ta'miriyah di Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya sebelum dan saat terjadi konflik (b) bagaimanakah *positioning* SMA Ta'miriyah di Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya setelah tidak ada konflik, dan (c) bagaimanakah proses *repositioning* SMA Ta'miriyah di Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya. Sedangkan tujuan dari penelitian adalah (1) mengetahui *positioning* SMA Ta'miriyah waktu sebelum dan saat terjadi isu pencoretan keberadaan SMA Ta'miriyah dari Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya (2) mengetahui *positioning* SMA Ta'miriyah dampak sesudah ada isu pencoretan keberadaan SMA Ta'miriyah dari Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya (3) memahami bagaimana proses *repositioning* SMA Ta'miriyah di Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif karena bagian dari karakteristik kualitatif dibutuhkan deskriptif data dengan kata-kata bukan mengangkakan data. Lokasi penelitian di SMA Ta'miriyah di bawah naungan Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya di jalan Indrapura no.2 Surabaya. Sedangkan sumber data diperoleh dari data primer dan sekunder. Penelitian ini melalui tahap, tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisa data, dan tahap penulisan laporan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini diantaranya: pengamatan (observasi), Wawancara (interview), dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisa data pada penelitian ini dengan reduksi data kemudian di display dan terakhir pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Validitas data dengan teknik triangulasi.

Skripsi ini menghasilkan kesimpulan *positioning* SMA Ta'miriyah sebelum, saat, dan setelah terjadinya konflik. Dan proses *repositioning* yang dilakukan oleh SMA Ta'miriyah untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat seperti dahulu sebelum adanya konflik.